

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.¹

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Jadi penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di teliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penulis ingin menjelaskan sedalam-dalamnya tentang motivasi kerja pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dan melihat kerja pegawai BAZNAS dalam menjalankan program kerja dengan fasilitas yang ada di BAZNAS kurang memadai.

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009). H.5

Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data yang berupa angka dalam penulisan ini tidak memiliki makna. Angka tersebut digunakan untuk memperkuat data dalam penelitian ini.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti bukti prestasi. Data tersebut mencakup transip wawancara, catatan lapangan, fotografi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.³ Jadi dalam penelitian ini data nya berupa analisis wawancara, dan catatan lapangan.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexi Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴ Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sekunder. Susunan sumber data dalam penelitian ini adalah:

h. 3 ³ Emzir, *Metodolog iPenelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

⁴Lexy Moleong, *op.cit*, h. 157

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber yang pertama yang memberi data melalui wawancara langsung dengan ketua BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dan 5 orang pegawai BAZNAS yang menjalankan program kerja BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang memberi data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.⁶ Sumber data sekunder adalah yang mendukung data pokok yang diperoleh dari buku arsip-arsip jumlah pegawai dan dokumentasi lainnya.

C. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁵Sugiyono, *Op.cit.*, h. 225

⁶Umar Husain, *Metode Penelitian*.(Jakarta: Grafindo Persada,1996) h.56

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini dengan ketua BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, pegawai kantor BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, selanjutnya sesuai dengan kebutuhan informasi untuk memperoleh data tentang motivasi kerja pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun alat tulis yang penulis gunakan dalam wawancara yaitu kertas/buku, pena untuk menulis informasi yang didapatkan selama wawancara.

2. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau dianagosis.⁹

⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 224

⁸ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*,h 186

⁹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 131

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan pegawai dalam bekerja di BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi bagaimana tata cara kerja pegawai BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan melayani masyarakat.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian.¹⁰ Penulis menelaah dokumen tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan motivasi kerja kantor BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan. Daftar hadir pegawai dan dokumentasi lainnya.

D. Teknik Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2014), h. 3

¹¹ Sugiyono, *op.cit*, h.244

Miles and Huberman “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu :¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹³

Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih semua data yang penulis dapatkan melalui proses wawancara dan dokumen setelah itu ditulis

¹²*Ibid*,h.245

¹³*Ibid*,h.247

dalam bentuk narasi sehingga data hasil yang di dapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) serta chart.¹⁴

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang di dapatkan dari BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

¹⁴*Ibid*, h.249

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Menarik kesimpulan adalah pengumpulan data dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci. Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada BAZNAS Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.



¹⁵*Ibid*, h.252